

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG DILENGKAPI DENGAN PERHITUNGAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (STUDI PADA PERUSAHAAN JASA PENYEDIA LAYANAN INTERNET)

Fitria Melati Rachmasari¹⁾, Meme Susilowati²⁾, Rudy Setiawan³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ma Chung
Jalan Villa Puncak Tidar N-1 Malang

email : 321810005@student.machung.ac.id¹⁾, meme.susilowati@machung.ac.id²⁾, rudy.setiawan@machung.ac.id³⁾

Abstrak

Internet kini menjadi kebutuhan sehari-hari untuk berbagai aktivitas seperti belajar dan bertukar berita. Penyedia layanan instalasi internet seperti PT Cyber Access Indonesia sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan ini. Namun, tidak semua penyedia layanan internet saat ini menggunakan sistem informasi yang dapat menyimpan atau mencari data dengan mudah, cepat, dan akurat seperti di PT Cyber Access Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan dengan menciptakan sistem informasi baru, yaitu sistem informasi akuntansi yang dilengkapi dengan perhitungan pajak pertambahan nilai (PPN) dan pemrosesan data pelanggan. Penelitian ini menggunakan metode Tiga Tahap Utama, yaitu analisis, desain, dan implementasi. Teknik desain yang digunakan adalah UML (Unified Modelling Language), dan sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP serta basis data MySQL. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci:

internet, perusahaan penyedia jasa pemasangan internet, pajak pertambahan nilai, sistem informasi akuntansi

Abstract

The internet has become an essential part of daily life, supporting various activities such as studying and exchanging news. Internet installation service providers, such as PT Cyber Access Indonesia, play a crucial role in meeting these needs. However, not all internet service providers currently utilize information systems that allow for easy, fast, and accurate data storage and retrieval, as seen in PT Cyber Access Indonesia. This study aims to address existing issues within the company by developing a new information system: an accounting information system that includes value-added tax calculations and customer data processing. The research employs the Three Major Phases method, which consists of analysis, design, and implementation. The design technique used is UML (Unified Modelling Language), and the system is developed using the PHP programming language and MySQL database. The outcome of this study is the implementation of an accounting information system that facilitates transaction recording and financial statement preparation.

Keywords:

internet, internet installation service provider companies, value added tax, accounting information systems

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan ilmu teknologi informasi berkembang sangat pesat yaitu ditandai dengan hadirnya internet. Internet menjadi kebutuhan yang diperlukan saat ini dalam setiap aktivitas seperti belajar, bertukar kabar, mencari berita terkini, sekolah dan lain sebagainya. Karena itu hadirnya perusahaan penyedia jasa pemasangan internet menjadi penyelamat ketika aktivitas itu diperlukan. Salah satu perusahaan itu adalah PT Cyber Akses Indonesia. Menurut laman PT Cyber Akses Indonesia atau disingkat dengan CIA adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang internet *service provider*, perencanaan, pemasangan, dan pengembangan

teknologi informasi [1]. Namun tidak semua perusahaan pemasangan internet memakai sistem informasi yang dapat menyimpan atau mencari data secara mudah, cepat dan tepat, seperti yang ada di dalam PT Cyber Akses Indonesia. Perusahaan ini masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan data pelanggan, pembayaran yang terintegrasi perhitungan pajak pertambahan nilai (PPn) sesuai dengan UU No. 42 tahun 2009 [2] dan pengolahan data keuangan sehingga mereka belum dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membuat sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood di dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi) yang ditulis oleh Rizki Ahmad Fauzi [3] mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya yang terdiri dari manusia dan sebagian peralatan seperti laptop atau komputer yang digunakan untuk mengatur dan mengubah data keuangan atau ekonomi menjadi informasi yang berguna. Dibangun sistem informasi akuntansi ini bertujuan agar sistem pengolahan di dalam perusahaan tersebut dapat berjalan secara mudah, cepat, tepat dan efisien.

Penelitian ini menggunakan metode *Three Major Phases* untuk pengembangan sistem dengan tiga langkah utama yaitu analisis, desain, dan implementasi. Metode ini bertujuan untuk menganalisis penelitian atau proyek lalu mendesain sistem proyek tersebut kemudian membangun sistem tersebut. Lalu pada teknik perancangan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). Menurut laman yang ditulis oleh Dicoding [4], *Unified Modelling Language* adalah metode pemodelan visual yang digunakan untuk perancangan sistem berorientasi objek atau bisa juga didefinisikan sebagai bahasa standar visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem atau dikenal sebagai bahasa standar dalam penulisan *blueprint* sebuah *software* dan UML diciptakan oleh Management Group dengan versi awal 1.0 pada bulan Januari 1997.

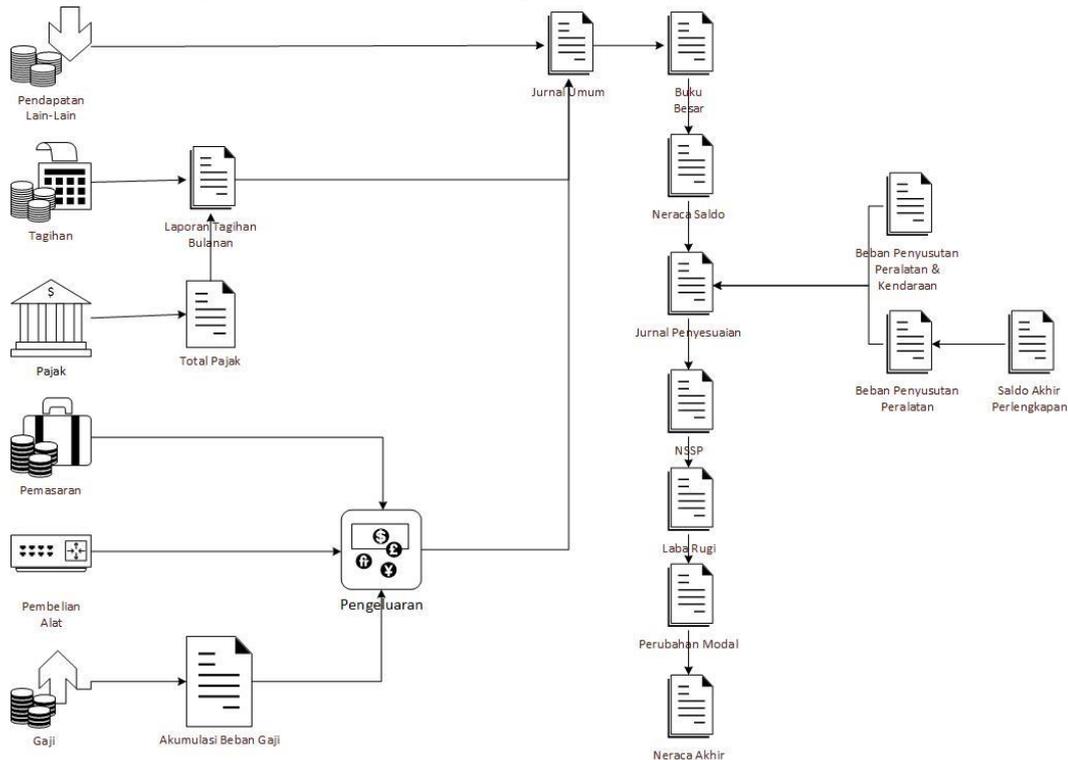
Pembuatan sistem informasi akuntansi untuk mengatasi masalah data pelanggan maupun keuangan juga digunakan pada peneliti sebelumnya yaitu oleh Nanndyto Satria dan Meme Susilowati [5] dalam jurnal yang berjudul “Desain Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Lima Siklus Pada Usaha Jasa Laundry” dan juga digunakan oleh Eka Lisna Rahmadani dkk [6] dalam jurnal yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus : Cucian Gading Putih).

2. METODE / ALGORITMA

Dalam metode pengembangan sistem informasi akuntansi pada penelitian ini menggunakan *Three Major Phases* dengan tiga langkah utama yaitu analisis, desain, dan implementasi. Tahap analisis membahas mengenai proses bisnis yang berjalan saat ini. Tahap desain membahas mengenai pembuatan desain sistem mulai dari *use case* diagram, *database* dan kebutuhan sistem lainnya. Lalu pada tahap implementasi akan dihasilkan sebuah aplikasi sistem informasi. Alur penelitian dalam penelitian ini adalah dimulai dari : (a). Tahap awal yaitu data *gathering*. Dalam data *gathering* terdapat studi literatur dan observasi lapangan. Dalam studi literatur dilakukan pencarian landasan teori yang diperoleh dari buku, jurnal, dan juga video *youtube* untuk melengkapi konsep dan teori yang berhubungan dengan sistem. Salah satu video yang menjadi landasan dalam pembuatan aplikasi ini adalah video dari Bapak Rasidin Karo Karo Sitepu dan Uding Sastrawan dalam kanal *youtube* yang bernama Slope Positif [7]. Dalam observasi lapangan dilakukan pengamatan yang berhubungan dengan sistem keuangan perusahaan seperti: (1) Laporan keuangan, (2) Data pelanggan, (3) Laporan absensi karyawan, (4) Struktur organisasi. (b). Tahap kedua yaitu data *flow*. Pada tahap ini peneliti membuat *workflow* yang berhubungan dengan sistem pengelolaan dan pencatatan yang sedang di

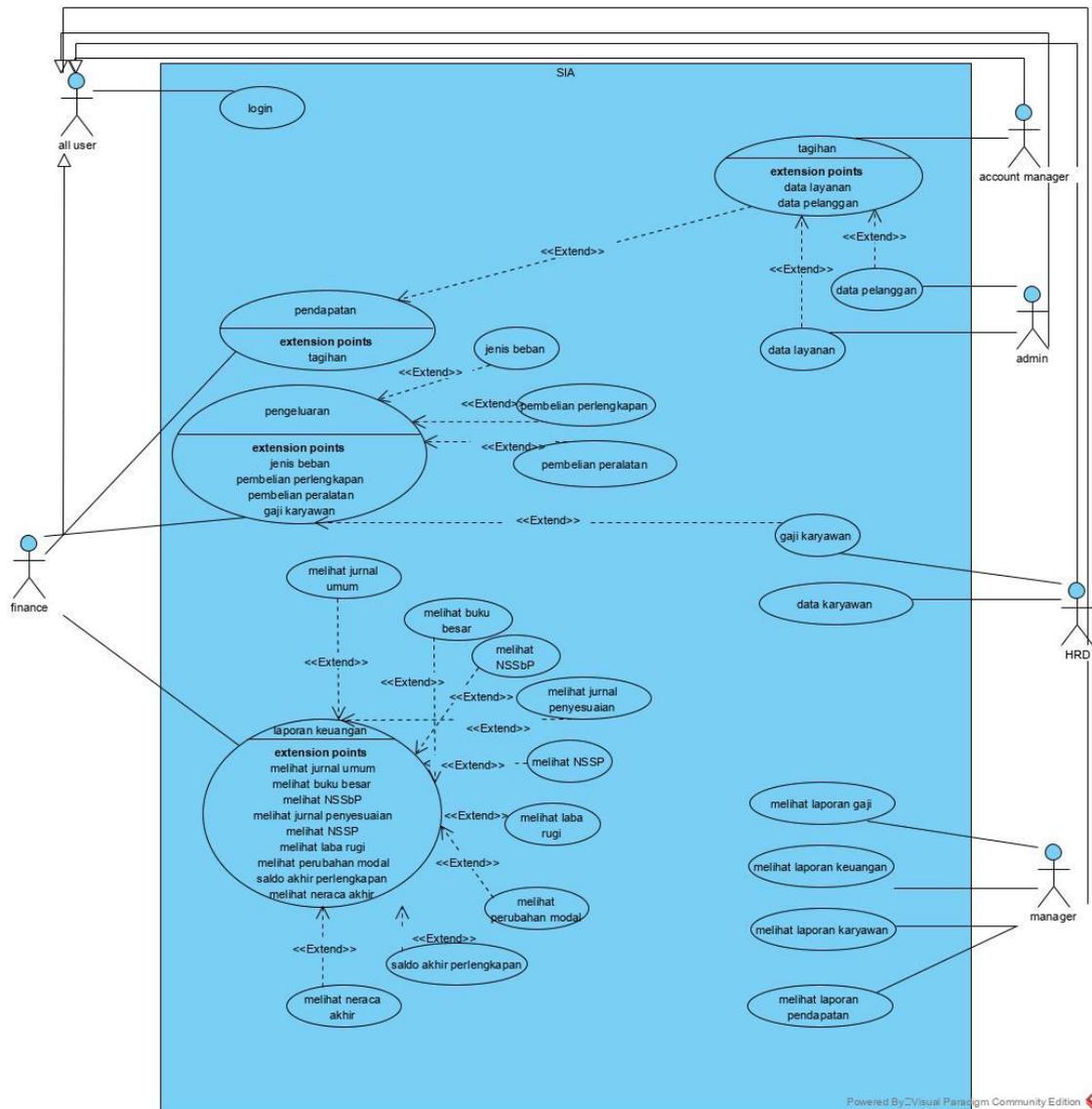
gunakan perusahaan, lalu membuat *use case* sebagai dasar pembuatan sistem yang akan diusulkan untuk pengelolaan dan pencatatan pada perusahaan. (c). Tahap ketiga yaitu desain. Desain yang akan dibuat antara lain:

(1) *Workflow Management System (WFMS)* adalah proses bisnis sistematis di mana informasi atau dokumen yang dibuat dialirkan dari satu pihak ke pihak lain untuk dilakukan tindakan lanjutan menurut prosedur yang telah disepakati dalam sebuah organisasi atau perusahaan[8]. Berikut adalah workflow yang peneliti usulkan untuk membuat aplikasi sistem informasi akuntansi pada PT Cyber Akses Indonesia, seperti Gambar 1 di bawah ini.



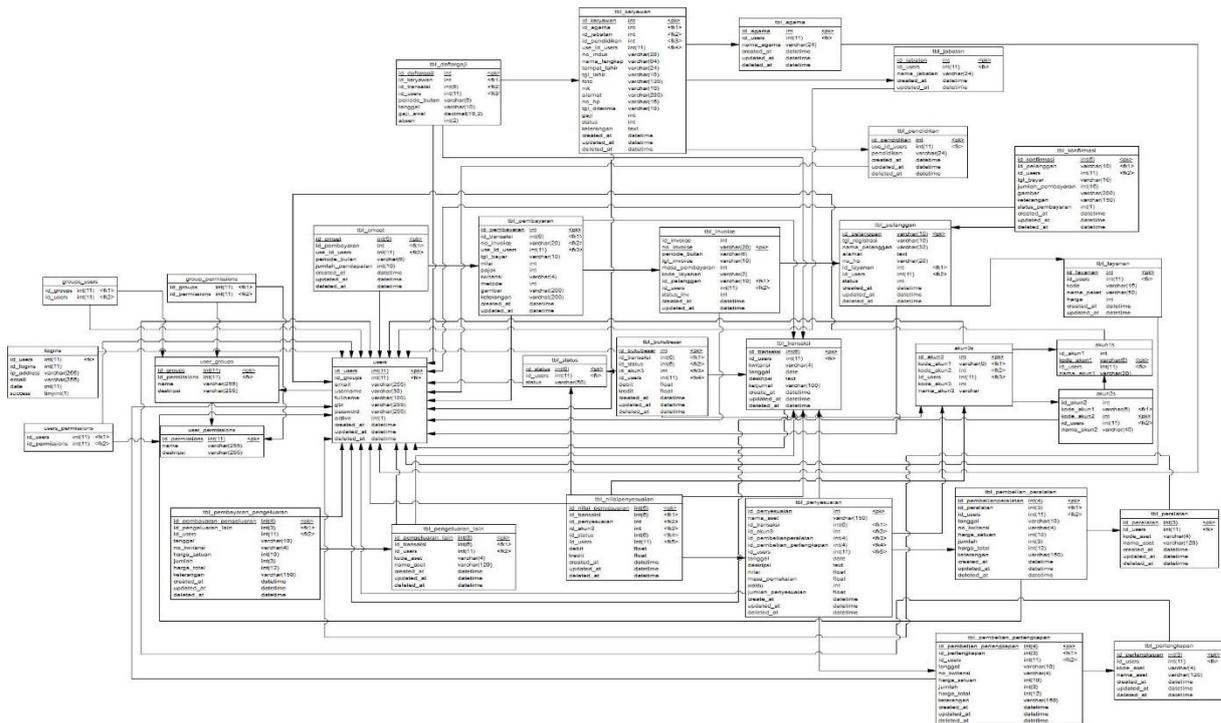
Gambar 1 Workflow Usulan

(2) *Use Case*. Diagram *usecase* adalah tahapan yang saling berhubungan antara sistem dan aktor yang dijalankan dengan cara menggambar tipe hubungan antara user atau suatu sistem menggunakan sistem itu sendiri dan *usecase* dipakai untuk membuat perilaku sistem serta menggambarkan sebuah hubungan antara pengguna dengan sistem yang ada[9]. Berikut adalah use case yang diusulkan oleh peneliti untuk membuat aplikasi sistem informasi akuntansi pada PT Cyber Akses Indonesia, seperti Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Use Case

(3) *Logical Database*. Data Base adalah sekumpulan informasi bermanfaat yang diorganisasikan ke dalam tata cara yang khusus untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam suatu organisasi[10]. Berikut adalah logical database yang diusulkan oleh peneliti untuk membuat aplikasi sistem akuntansi pada PT Cyber Akses Indonesia, seperti Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3 Logical DataBase

(d). Tahap keempat yaitu implementasi. Pada tahap ini terdapat 2 kegiatan yaitu pertama *coding*. *Coding* merupakan tahap penerjemahan desain ke dalam bahasa yang bisa di kenali oleh komputer. Pada penelitian ini akan menggunakan bahasa PHP. PHP atau *Hypertext Preprocessor* adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk pembuatan dan pengembangan situs web, bersifat *open source* dan dapat digunakan secara gratis[11].

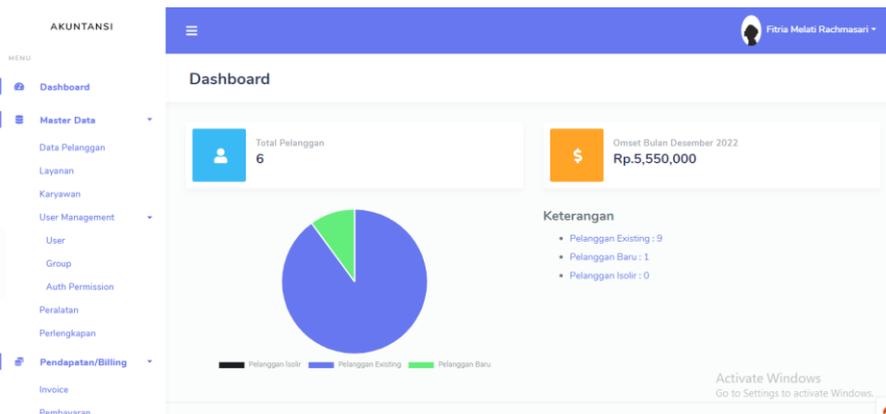
Lalu untuk menyimpan data yang diperlukan dalam proses coding yaitu menggunakan MySQL. MySQL adalah suatu DBMS atau Data Base Management System dengan perintah dasar SQL (Structure Query Language) yang bersifat *open source* dan terbagi menjadi 2 bentuk lisensi yaitu *free software* dan *shareware*[12]. Dan kegiatan selanjutnya yaitu testing. testing adalah tahapan hasil dari proses *coding* yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sesuai dengan analisa dan desain sebelumnya dan juga testing digunakan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibuat bebas dari kerusakan ataupun *error*[13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisa, desain dan implementasi yang sudah dilakukan oleh peneliti menghasilkan aplikasi sistem informasi akuntansi, seperti berikut:

1) Halaman Dashboard

Pada Halaman *dashboard*, menampilkan total pelanggan, grafik status pelanggan, keterangan jumlah pelanggan, dan omset yang di terima pada bulan saat ini. Grafik pelanggan berisi grafik total pelanggan yang diisolir, total pelanggan *existing*, dan total pelanggan baru.



Gambar 4 Halaman Dashboard

2) Master Data Pelanggan

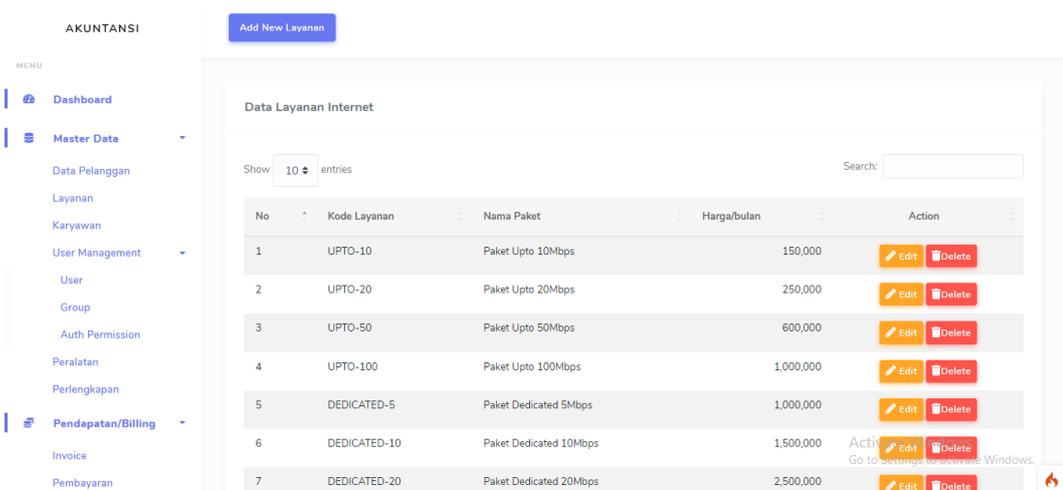
Pada master data pelanggan menampilkan *customer ID*, nama pelanggan, nomor telepon, layanan yang dipilih, status, dan aksi. Setiap pelanggan mempunyai nomor id yang berbeda.

No	Cust ID	Nama Pelanggan	Tgl.Registrasi	No.Telp / HP	Status	Action
1	CID-0001	Bu Retno Dumillah Paket Upto 10Mbps	2022-09-02	081233527086	Isolir	Show Edit Delete
2	CID-0002	Bapak Taurus Riverside Paket Upto 10Mbps	2022-09-01	085230440168	Isolir	Show Edit Delete
3	CID-0003	Yohanes Widiarto Paket Dedicated 50Mbps	2022-09-01	08125298910	Aktif	Show Edit Delete
4	CID-0004	Bu Bunga Paket Upto 10Mbps	2022-09-14	081359738210	Aktif	Show Edit Delete
5	CID-0005	Pak Bambang Paket Upto 10Mbps	2022-11-07	123123123123	Aktif	Show Edit Delete
6	CID-0006	Pak Bambang	2022-10-19	9887764534	Tidak Aktif	Show Edit Delete

Gambar 5 Master Data Pelanggan

3) Master Data Layanan

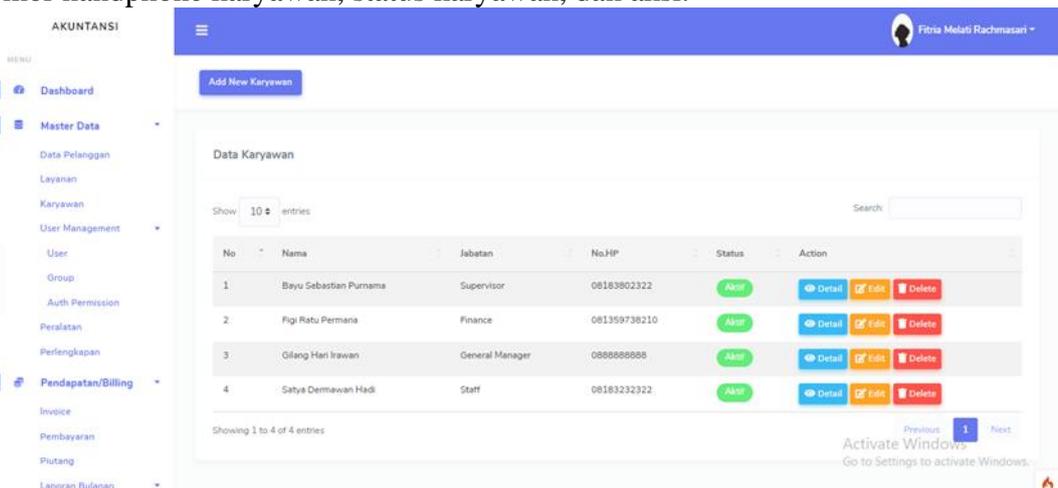
Pada tampilan data layanan berisi kode layanan, nama layanan, dan harga dari masing-masing layanan. Serta dapat memilih aksi yang diinginkan seperti mengedit atau menghapus layanan.



Gambar 6 Master Data Layanan

4) Master Daftar Karyawan

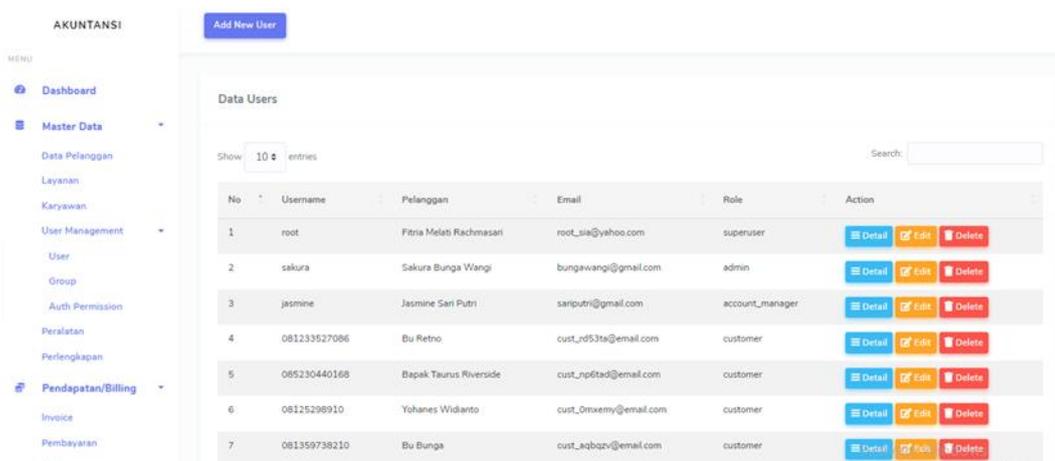
Pada master data karyawan terdapat tabel nomor, nama karyawan, jabatan karyawan, nomor handphone karyawan, status karyawan, dan aksi.



Gambar 7 Master Daftar Karyawan

5) Master Daftar User

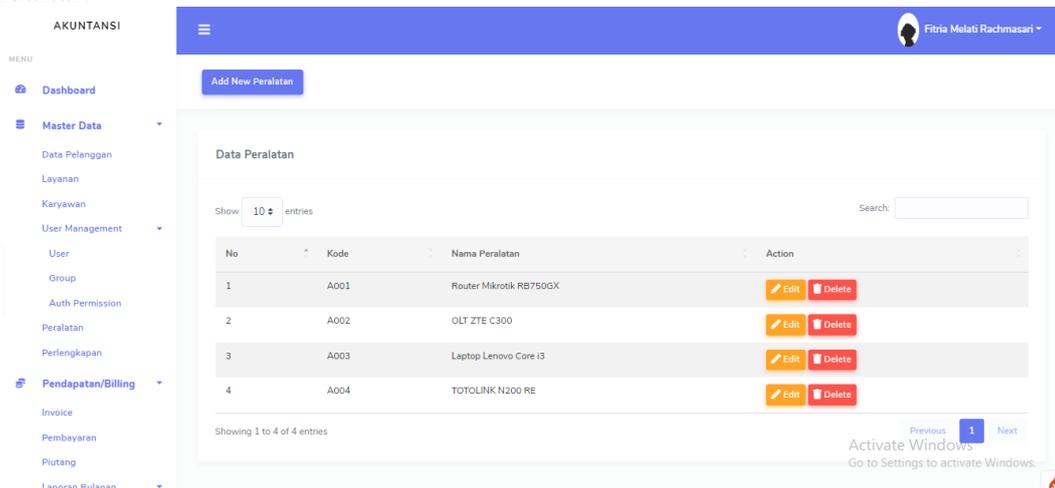
Pada tampilan master data user terdapat daftar user yang dapat membuka aplikasi.



Gambar 8 Master Daftar User

6) Master Data Peralatan

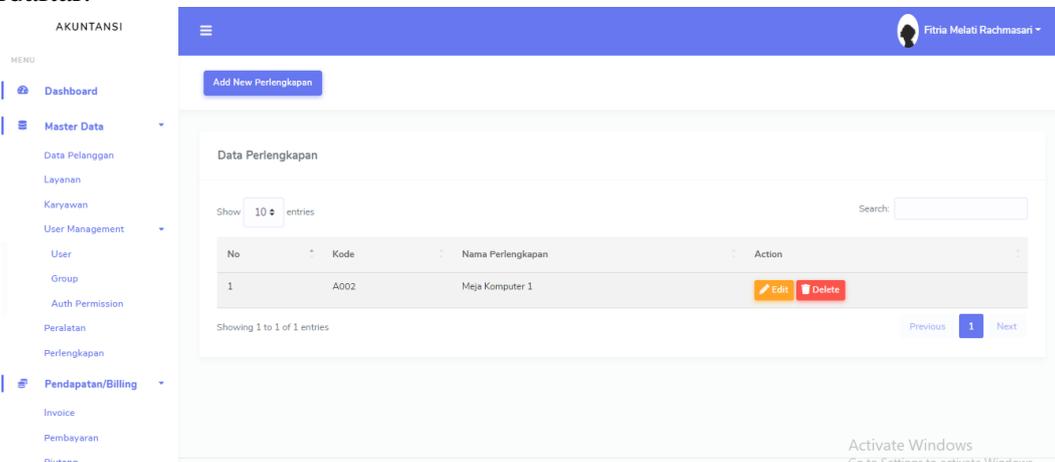
Pada tampilan master data peralatan terdapat daftar nama peralatan yang sudah terdaftar.



Gambar 9 Master Data Peralatan

7) Master Data Perlengkapan

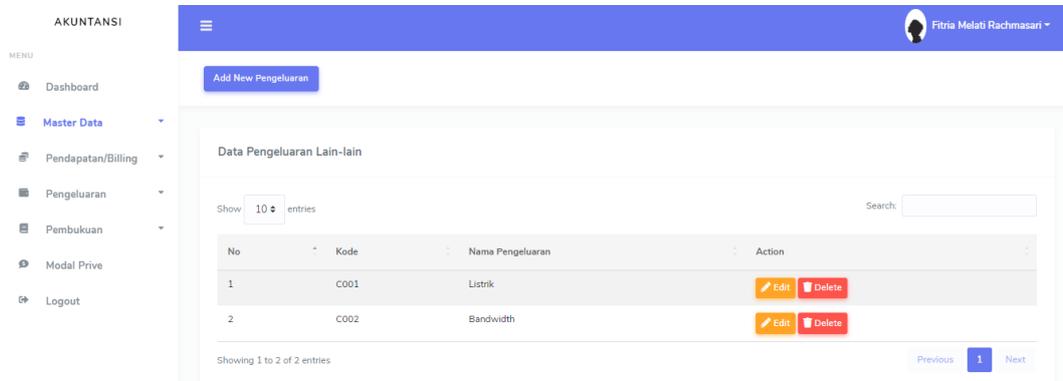
Pada tampilan master data peralatan terdapat daftar nama peralatan yang sudah terdaftar.



Gambar 10 Master Data Perlengkapan

8) Master Pengeluaran Lain – Lain

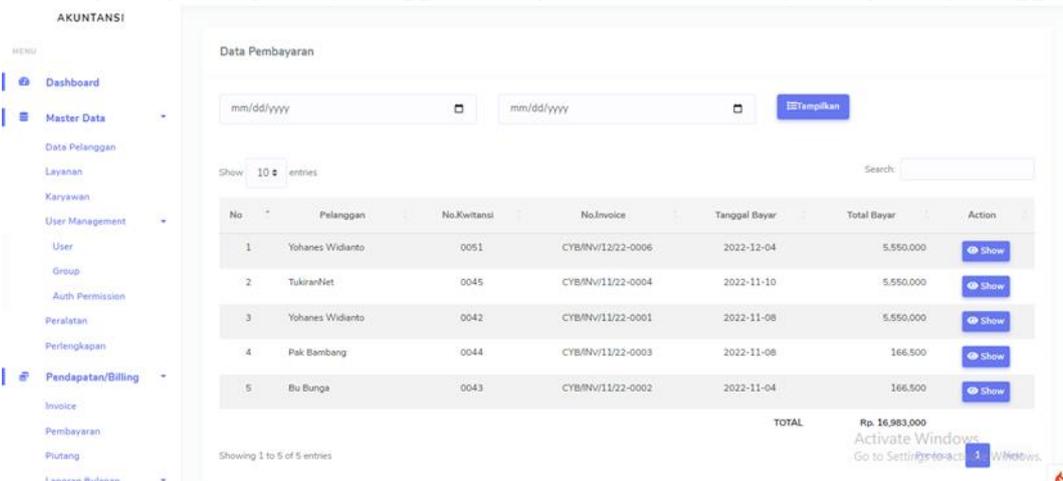
Pada tampilan pengeluaran lain-lain terdapat daftar pengeluaran lain-lain yang sudah terdaftar.



Gambar 11 Master Pengeluaran Lain – Lain

9) Pembayaran Pelanggan

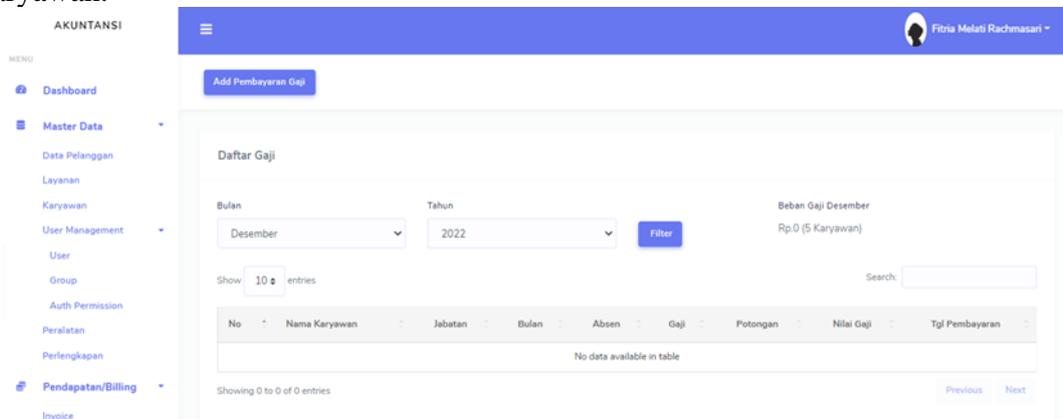
Pada tampilan pembayaran pelanggan terdapat informasi total pembayaran pelanggan.



Gambar 12 Pembayaran Pelanggan

10) Gaji Karyawan

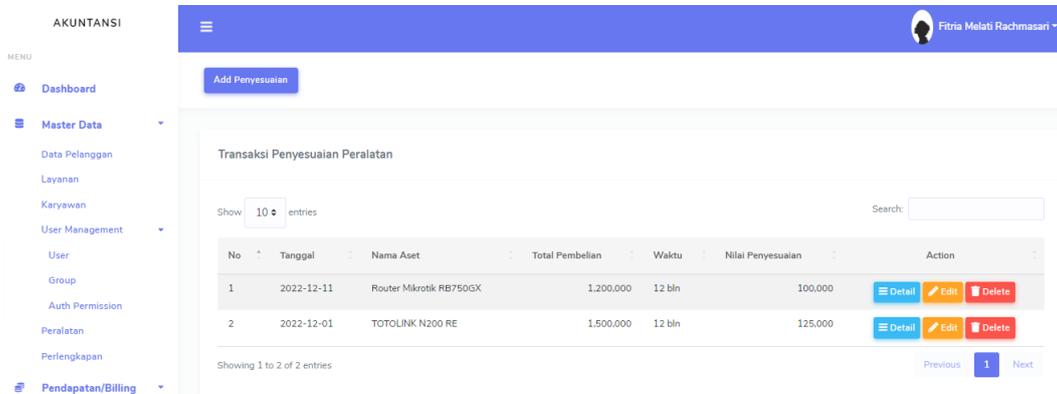
Pada tampilan gaji karyawan terdapat informasi mengenai gaji yang di dapat oleh karyawan.



Gambar 13 Gaji Karyawan

11) Penyesuaian Peralatan

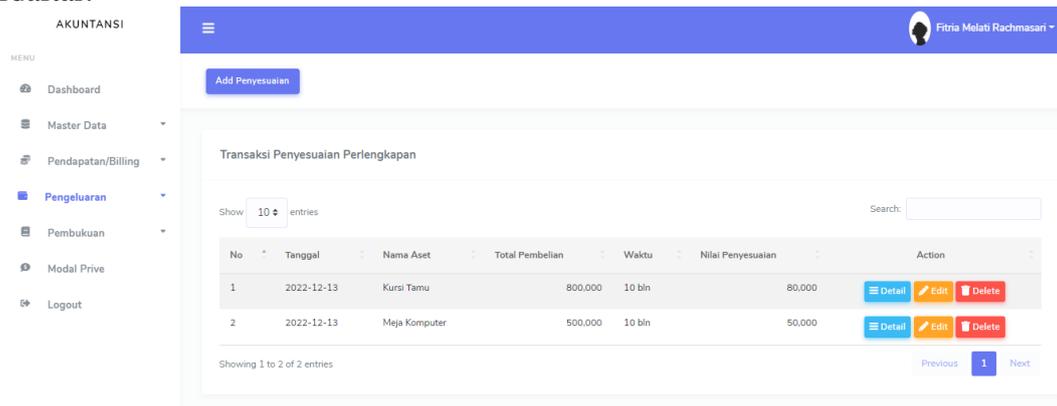
Pada tampilan penyesuaian peralatan terdapat daftar penyesuaian peralatan yang sudah terdaftar.



Gambar 14 Penyesuaian Peralatan

12) Penyesuaian Perlengkapan

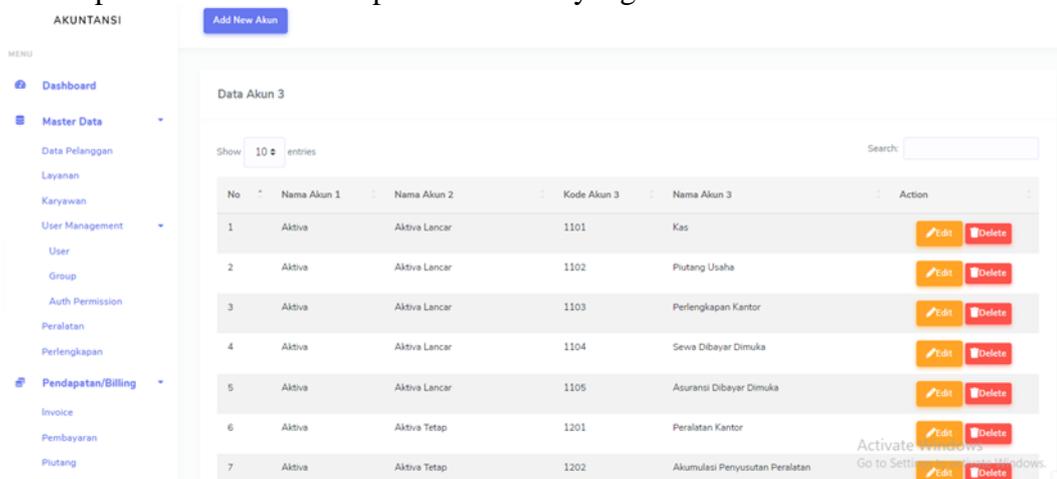
Pada tampilan penyesuaian peralatan terdapat daftar penyesuaian peralatan yang sudah terdaftar.



Gambar 15 Penyesuaian Perlengkapan

13) Kode Akun

Pada tampilan kode akun terdapat daftar akun yang sudah terdaftar.



Gambar 16 Kode Akun

14) Jurnal Umum

Pada tampilan jurnal umum terdapat daftar transaksi yang sudah terdaftar.

Tanggal	Keterangan Jurnal	Ref	Debit	Kredit
2022-07-01	Kas	1101	30,000,000	0
	Perengkapan Kantor	1103	3,000,000	0
	Peralatan Kantor	1201	35,000,000	0
	Modal Pemilik	3101	0	68,000,000
2022-07-02	Sewa Dibayar Dimuka	1104	15,000,000	0
	Kas	1101	0	15,000,000
2022-07-03	Peralatan Kantor	1201	5,000,000	0
	Utang Usaha	2101	0	5,000,000
2022-07-03	Kas	1101	2,000,000	0
	Pendapatan Diterima Dimuka	2103	0	2,000,000

Gambar 17 Jurnal Umum

15) Jurnal Penyesuaian

Pada tampilan jurnal penyesuaian terdapat detail laporan jurnal penyesuaian.

Keterangan Jurnal	Kode	Debit	Kredit
Beban Penyusutan Peralatan	5107	1,835,000	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan	1202	0	1,835,000
Beban Perengkapan Kantor	5108	130,000	0
Akumulasi Penyusutan Perengkapan	1207	0	130,000
		1,965,000	1,965,000

Gambar 18 Jurnal Penyesuaian

16) Buku Besar

Pada tampilan buku besar terdapat detail laporan buku besar.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Juli 01	setoran modal kas, perlengkapan kantor, peralatan kantor	1101	30,000,000	0	30,000,000
Juli 02	Pembayaran sewa gedung 6 bulan	1101	0	15,000,000	15,000,000
Juli 03	menerima uang muka dari klien	1101	2,000,000	0	17,000,000
Juli 05	pembayaran premi asuransi	1101	0	4,200,000	12,800,000
Juli 07	pembayaran iklan	1101	0	300,000	12,500,000
Juli 08	pembayaran utang kepada toko makmur	1101	0	2,500,000	10,000,000
Juli 15	beban gaji karyawan	1101	0	1,250,000	8,750,000
Juli 16	penerimaan pembayaran piutang jasa	1101	5,800,000	0	14,550,000
Juli 19	pembayaran beban tagihan telepon	1101	0	350,000	14,200,000
Juli 20	pembelian perlengkapan kantor	1101	0	1,200,000	13,000,000
Juli 20	pembayaran tagihan listrik	1101	0	170,000	12,830,000

Gambar 19 Buku Besar

17) Neraca Saldo

Pada tampilan neraca saldo terdapat detail laporan neraca saldo.

Kode Akun	Keterangan	Saldo	
		Debit	Kredit
1101	Kas	35,930,000	0
1102	Piutang Usaha	22,758,000	0
1103	Perengkapan Kantor	5,500,000	0
1104	Sewa Dibayar Dimuka	15,000,000	0
1105	Asuransi Dibayar Dimuka	4,200,000	0
1201	Peralatan Kantor	61,850,000	0
2101	Utang Usaha	0	24,350,000
2103	Pendapatan Diterima Dimuka	0	2,000,000
2104	Pajak	1,133,000	0

Gambar 20 Neraca Saldo

18) Laba Rugi

Pada tampilan laba rugi terdapat detail laporan laba rugi.

PENGAPLIKASIAN	Saldo
PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa	59,391,000
	59,391,000
PENGELUARAN	
Beban Gaji Karyawan	2,500,000
Beban Iklan	800,000
Beban Telepon	350,000
Beban Listrik	170,000
Beban Penyusutan Peralatan	1,835,000
Beban Perengkapan Kantor	130,000

Gambar 21 Laba Rugi

19) Perubahan Modal

Pada tampilan perubahan modal terdapat detail laporan perubahan modal.

Modal Awal	68,000,000
Laba/Rugi Bersih	52,391,000
Prive Pemilik	1,200,000
Perubahan Modal	51,191,000
Modal Akhir	119,191,000

Gambar 22 Perubahan Modal

20) Neraca Akhir

Pada tampilan neraca akhir terdapat detail laporan neraca akhir.

AKUNTANSI

MENU

- Dashboard
- Master Data
- Pendapatan/Billing
- Pengeluaran
- Pembukuan**
- Modal Prive
- Logout

Laporan Neraca Akhir

mm/dd/yyyy mm/dd/yyyy [Tampilkan] [Cetak PDF]

Kode Akun	Keterangan	Debit	Kredit
1101	Kas	35,930,000	
1102	Piutang Usaha	22,758,000	
1103	Perlengkapan Kantor	5,500,000	
1104	Sewa Dibayar Dimuka	15,000,000	
1105	Asuransi Dibayar Dimuka	4,200,000	
1201	Peralatan Kantor	61,850,000	
1202	Akumulasi Penyusutan Peralatan		1,835,000
1207	Akumulasi Penyusutan Perlengkapan		130,000
2101	Utang Usaha		24,350,000
2103	Pendapatan Diterima Dimuka		2,000,000

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 23 Neraca Akhir

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat sistem informasi akuntansi untuk mempermudah dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang ada di dalam perusahaan. Dalam proses pengerjaannya sistem ini melalui beberapa tahapan yaitu analisis, desain, dan implementasi. pada tahap analisis menggunakan beberapa referensi dari jurnal, buku dll. sebagai alat untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Tahap desain menggunakan workflow, use case, dan data Base untuk mengetahui gambaran sistem yang akan dibuat. Dan pada tahap implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan penyimpanan data dalam data Base. Hasil dari pengerjaan sistem informasi akuntansi adalah aplikasi sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh perusahaan sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.

Adapun saran yang dapat diberikan pada tugas akhir ini agar bisa menjadi rekomendasi laporan selanjutnya yaitu dikarenakan waktu yang terbatas dan aplikasi ini masih jauh dari sempurna karena aplikasi ini masih dapat dikembangkan lagi misalnya dikembangkan ke dalam sistem android

5. REFERENSI

- [1] CIA, "Cyber Akses Indonesia," cyberakses, 2021. [Online]. Available: <https://cyberakses.com/>. [Accessed: Jul. 16, 2023].
- [2] Kemenkeu, "Pengembalian PPN," kemenkeu. [Online]. Available: <https://www.kemenkeu.go.id/page/pengembalian-ppn/>. [Accessed: Oct. 8, 2021].
- [3] R. A. Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*, 1st ed., vol. 1. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017.
- [4] Dicoding Intern, "Apa itu UML? Beserta pengertian dan contohnya," Dicoding Blog, May 12, 2021. [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-uml/>. [Accessed: Dec. 11, 2022].
- [5] S. M. Satria Nanndyto, "Desain sistem informasi akuntansi terintegrasi lima siklus," *Kurawal J. Teknol. Informasi dan Ind.*, vol. 1, no. 2, pp. 65–72, 2018.
- [6] E. L. Rahmadani, H. Sulistiani, and H. Fikri, "Rancang bangun sistem informasi akuntansi jasa cuci mobil (Studi kasus: Cucian Gading Putih)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–30, 2020.
- [7] R. K. K. Sitepu, "Aplikasi akuntansi berbasis WEB with CodeIgniter 4," YouTube, Jan.

- 23, 2022. [Online]. Available: https://www.youtube.com/playlist?list=PLXt0YAt9he4MhxXqjcT_qaZ6UnkKwyHza. [Accessed: Dec. 18, 2022].
- [8] D. Prayoga and P. Simanjuntak, "Rancang bangun prototipe dan aplikasi Android QRCode mobile parking berbasis Arduino," *J. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 2, pp. 25–29, 2020.
- [9] Ansori Ahmad, "Pengertian use case diagram: Tujuan, fungsi, simbol, dan contohnya," *Ansori Web*, Mar. 28, 2020. [Online]. Available: <https://www.ansoriweb.com/2020/03/pengertian-use-case-diagram.html>. [Accessed: Oct. 8, 2021].
- [10] N. K. D. A. Jayanti and N. K. Sumiari, *Teori Basis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- [11] php.net, "PHP: What is PHP? - Manual," 2022. [Online]. Available: <https://www.php.net/manual/en/intro-what-is.php>. [Accessed: Dec. 11, 2022].
- [12] R. Jagoan Hosting, "Apa itu MySQL? Pengertian, fungsi dan cara kerjanya," Sep. 29, 2022. [Online]. Available: <https://www.jagoanhosting.com/blog/mysql-adalah/>. [Accessed: Dec. 11, 2022].
- [13] Kemenperin, "Apa itu software testing? Berikut pengertian, jenis, cara kerja dan manfaatnya," *cdc bpsdmi*, Sep. 14, 2022. [Online]. Available: <https://cdcbpsdmi.kemenperin.go.id/article/detail/apa-itu-software-testing-berikut-pengertian-jenis-cara-kerja-dan-manfaatnya>.